

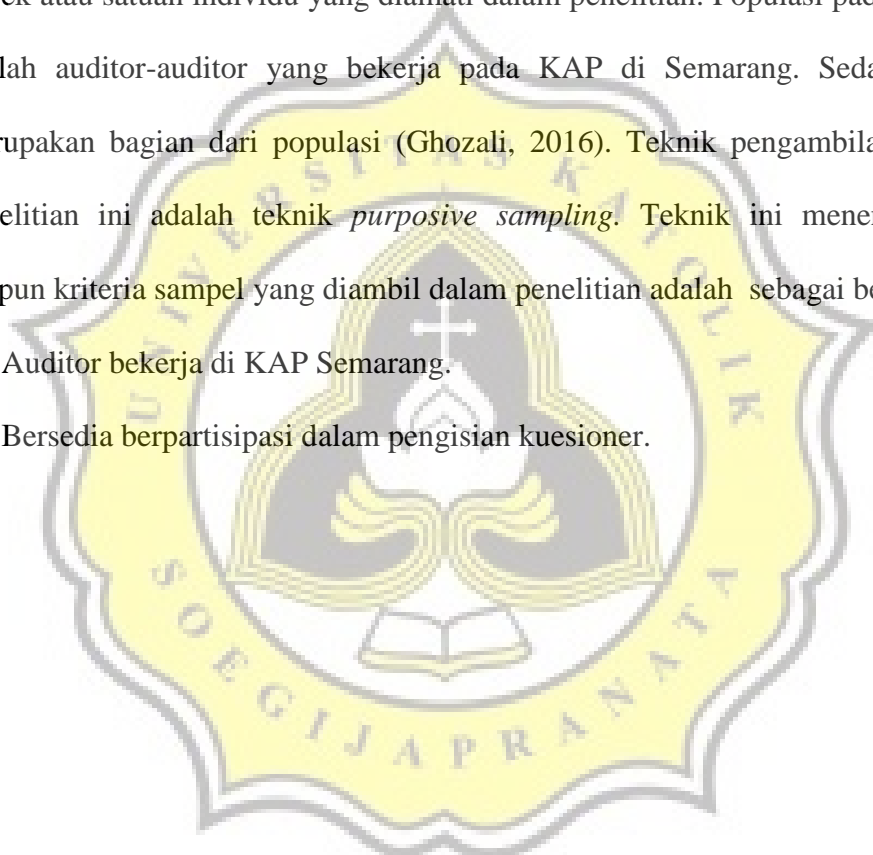
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Menurut Ghozali (2016), pengertian populasi merupakan jumlah dari semua obyek atau satuan individu yang diamati dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah auditor-auditor yang bekerja pada KAP di Semarang. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi (Ghozali, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini menentukan kriteria adapun kriteria sampel yang diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Auditor bekerja di KAP Semarang.
- b. Bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.



Tabel 3.1.**Sampel Penelitian**

No	Nama KAP	Jumlah auditor	Jumlah auditor yang mau mengisi kuesioner
1.	KAP Bayudi, Yohan, Suzy, Arie (cab)	6	5
2.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (cab)	10	-
3.	KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso	15	-
4.	KAP Tarmizi Ahmad	14	9
5.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (CAB)	6	-
6.	KAP Hadori Sugiharto Adi dan rekan (cab)	3	3
7.	KAP Drs. Hananta Budianto & rekan (cab)	15	5
8.	KAP Endang Dewiwati	5	-
9.	KAP Drs. Idjang Soetikno	5	5
10.	KAP Helianto dan rekan (cab)	3	3
11.	KAP Leonard mulia & Richard	15	-
12.	KAP Ruchendi, Mardjito, & Rushadi	10	5
13.	KAP Sodhikin dan Harijanto	10	7
14.	KAP Dr. Raharja, M.Si., CPA	10	-
15.	KAP Harhinto Teguh	5	5
16.	KAP Jonas Subarka	5	5
17.	KAP Tri Bowo Yulianti SE, BAP	9	5
18.	KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan (cab)	8	5
19.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Padmuji dan rekan (cab)	10	8
20.	KAP Sukardi Hasan dan rekan (cab)	5	-
21.	KAP Sarastanto dan rekan	5	5
22.	KAP Siswanto	5	5
23.	KAP Suratman	5	-
24.	KAP Arnesta	5	5
25.	KAP Ashari dan Ida Nurhayati	5	5
26.	KAP Irawati Kusumadi	5	-
Sampel:		199	90

3.2. Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer (Indriantoro dan Supomo, 2016). Pengertian dari data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok tidak melalui media perantara. Data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner (Indriantoro dan Supomo, 2016).

3.3. Definisi Operasional

1. Variabel dependen

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak pada pihak manapun (Bawono dan Singgih, 2016). Pengukurannya dengan menggunakan skala Likert dari STS (Sangat Tidak Setuju, skor 1) hingga SS (Sangat Setuju, skor 5). Semakin tinggi skor nya menunjukkan semakin tinggi tingkat independensinya.

2. Variabel Independen

a. Pemberian jasa-jasa lain selain jasa audit

Pemberian jasa-jasa lain selain jasa audit adalah persepsi responden tentang jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang di dalamnya memberikan suatu pendapat, ringkasan temuan, atau bentuk lain keyakinan. Jenis pemberian jasa-jasa lain selain jasa audit yang dihasilkan oleh akuntan publik adalah jasa akuntansi, jasa perpajakan dan jasa konsultasi manajemen. Indikator untuk mengukur variabel ini adalah

jenis jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik terhadap klien yang sama dalam waktu yang bersamaan (kuantitasnya). (Pratono dan Lestari, 2010). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert dari STS (Sangat Tidak Setuju, skor 1) hingga SS (Sangat Setuju, skor 5).

b. Lamanya hubungan audit dengan klien

Lamanya hubungan audit dengan klien adalah berapa lama rentang waktu hubungan antara KAP dengan klien. Variabel ini diukur dengan berapa tahun KAP telah berhubungan dengan klien (Novitasari, 2004). Penugasan di luar audit adalah auditor dalam hal tugasnya hanya terbatas pada penyusunan laporan keuangan saja dan KAP mengeluarkan laporan kompilasi yang tidak memberikan jaminan apapun pada pihak ketiga. Variabel ini terdiri dari beberapa variabel penyusun yaitu penyusunan SPI, dan sistem akuntansi (Purwanto, 2007). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert dari STS (Sangat Tidak Setuju, skor 1) hingga SS (Sangat Setuju, skor 5).

c. Persaingan antar Kantor Akuntan Publik

Semakin banyak anggota profesi akuntan publik mengakibatkan persaingan antara kantor akuntan satu dengan kantor akuntan yang lainnya semakin tajam. Persaingan yang tajam ini mengakibatkan KAP berusaha mendapatkan klien karena adanya persaingan antar KAP, KAP berusaha mempertahankan klien karena adanya persaingan antar KAP, jumlah anggota profesi auditor yang terus bertambah akan meningkatkan persaingan antar KAP, Persaingan yang tajam antar KAP merupakan hal

yang biasa, dan persaingan KAP disebabkan karena kantor akuntan publik khawatir akan kehilangan kliennya (Novitasari, 2004). Variabel ini diukur menggunakan 5 skala likert dengan 3 item pernyataan yang diperoleh dari Novitasari (2004).

d. Pelayanan konsultasi manajemen yang diberikan auditor kepada klien

Yang dimaksud pelayanan jasa saran-saran manajerial (MAS) dalam penelitian ini adalah jasa-jasa lain yang diberikan oleh auditor kepada klien yang diaudit selain jasa audit. Pemberian jasa lain selain jasa audit dimungkinkan dapat menurunkan independensi auditor karena ketergantungan dari pendapatan jasa non audit dari klien mengakibatkan seorang auditor tunduk pada tekanan-tekanan klien yang diaudit. Indikator indikator variabel ini diukur melalui pelayanan jasa yang berupa : konsultasi manajemen, penyusunan sistem akuntansi, studi kelayakan proyek. Pengukuran indikator variabel pelayanan jasa manajerial dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Lavin (1976) yang dimodifikasi dengan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: dari angka satu (1) sangat tidak setuju sampai dengan angka lima (5) sangat setuju.

e. Sifat machiavellian

Sifat machiavellian adalah sifat atau kepribadian untuk mengendalikan orang lain, mudah melupakan kesedihan, dan tidak mau bekerja keras, sehingga mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain

(Purnamasari, 2006). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert dari STS (Sangat Tidak Setuju, skor 1) hingga SS (Sangat Setuju, skor 5). Pertanyaan kuesioner nomor 3,4,6,7,9,10,16 direcording.

f. **Pemahaman etika**

Pemahaman etika adalah persepsi responden terhadap Kepribadian, kecakapan professional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, dan penafsiran dan penyempurnaan kode etik (Wahyuni, 2018). Pengukurannya menggunakan skala Likert yaitu dari STS (skor 1) hingga SS (skor 5). Pertanyaan kuesioner nomor 10,12 direcording.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013), kuesioner disebarkan kepada responden secara langsung, yaitu mendatangi responden pada tempatnya, dalam menyebarkan kuesioner peneliti membagikan kepada responden penelitian.

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari jawaban-jawaban kuesioner yang telah disebar.

3.5. Uji Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Pengertian dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner pada penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Ghozali, 2016). Variabelnya adalah variabel independen dan dependen. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Ghozali, 2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 - n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi (r hitung).

X = tingkat skor indikator yang diuji.

Y = total skor indikator.

n = jumlah sampel.

Adapun syaratnya adalah:

1. Apabila nilai r hitung > r tabel, maka dikatakan valid.
2. Apabila r hitung < r tabel, maka dikatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengertian uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah jawaban responden dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukurannya menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α). Kriterianya adalah jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel (Nunally dalam Ghozali, 2016). Pengujian terhadap reliabilitas data hanya dilakukan pada item-item yang valid dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{Kr}{1 + (K - 1)r}$$

Keterangan:

- α = koefisien reliabilitas.
K = jumlah item reliabilitas.
r = rata-rata korelasi antar item.

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016). Pengukurannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya jika nilai Sig. > 0.05 maka data dikatakan normal (Ghozali, 2016).

3.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji kedua adalah uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Pengukurannya adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ketiga adalah uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. (Ghozali, 2016). Kriterianya jika nilai sig. > 0.05 maka model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser*.

3.7. Uji Model Fit

Uji model fit dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi fit dan dapat digunakan, artinya apakah variabel X (independen) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriterianya adalah apabila nilai signifikansi F lebih besar daripada 0,05 maka model tidak fit dan apabila nilai signifikansi F lebih kecil daripada 0,05 maka model dikatakan telah fit.

3.8. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji selanjutnya adalah uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Uji ini dilakukan dengan melihat pada nilai *Adjusted R²*.

$$R_{adj}^2 = 1 - \left[\frac{(1 - R^2)(n - 1)}{n - k - 1} \right]$$

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan Y = Independensi

a = Nilai Tetap (konstanta)

b₁—b₈=Beta atau koefisien regresi

X₁ = Pemberian jasa-jasa lain selain jasa audit

X2 = Lamanya hubungan audit dengan klien

X3 = Persaingan antar kantor akuntan publik

X4 = Pelayanan konsultasi manajemen yang diberikan auditor kepada klien

X5 = Sifat Machiavellian

X6 = Pemahaman Etika

$e = \text{error term}$

Adapun syarat untuk penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai P-value ($\text{sig.t}/2$) $< 0,05$ dan beta regresi negatif maka H_0 ditolak dan H_2 - H_6 diterima. Jika beta positif maka H_1 dan H_8 ditolak.
2. Apabila nilai P-value ($\text{sig.t}/2$) $> 0,05$ dan beta regresi positif maka H_0 diterima dan H_2 - H_6 ditolak. Jika beta negatif, maka H_1 dan H_8 ditolak.

